

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting untuk membangun peradaban suatu bangsa. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, tantangan dunia pendidikan ke depan akan semakin berat. Dunia pendidikan dituntut menciptakan insan-insan yang siap bersaing dalam era globalisasi. Sekolah sebagai institusi yang berperan dalam pendidikan hendaknya bisa menjawab tantangan ini, jika tidak maka dipastikan akan tergusur oleh deras arus globalisasi dan modernisasi.

Masalah besar dalam pendidikan di Indonesia yang paling banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Masalah lain adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu di dominasi peran guru (*Teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistic (menyeluruh), kreatif, objek, dan logis, belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.¹

¹Mulyono, 2012, Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global, UIN Malik Pres, Malang,

Rendahnya mutu pendidikan di berbagai tingkatan diakibatkan oleh penyelenggara pendidikan yang lebih menitik beratkan pada aspek kuantitas daripada aspek kualitasnya. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan menengah adalah tidak didukung oleh guru yang profesional.

Salah satu komponen penting dalam menuntaskan persoalan pendidikan adalah peran guru. Guru dalam konteks nasional mempunyai peranan yang sangat besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk tidak hanya mengajar dalam kelas tetapi harus memiliki kompetensi dan penguasaan terhadap setiap materi.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 menyebutkan bahwa standar kualifikasi akademik dan standar kompetensi dijelaskan bahwa standar kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola hasil belajar siswa meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) evaluasi dan hasil

belajar, (g) pengembangan pesertadidik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap pesertadidik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagoik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. ²Pemahaman dan pelaksanaan yang dimaksudkan adalah tentang bagaimana guru dapat memahai apa yang menjadi landasan dari kompetensi pedagogic tersebut, dan menerapkan kedalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau kompeten dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas dan kompeten dalam mengelola pembelajaran dengan baik, namun realitas yang terjadi saat ini masih terdapat banyak masalah dalam dunia pendidikan terutama mengenai kompetensi guru. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi**

²Ramayulis, 2013:92kompetensi pedagogik guru, bina drama university/ ilmu komputer.

Pedagogik Guru Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas X SMA Negeri 6 Maluku Tenggara

B. Rumusan Masalah

Agar tidak meluas pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 6 Maluku Tenggara?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Maluku Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 6 Maluku Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh pedagogic terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Maluku Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan biologi, serta bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Sebagai bekal untuk menambah kesiapan sebagai seorang pengajar.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki untuk meningkatkan pemahaman belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru

E. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilah judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka seyogyanya penulis menjelaskan defenisi istilah judul sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang siswa secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional karena secara impementasiia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebageaian amanah pendidikan yang terpikul dipundak orang tua siswa. Artinya bahwa orang tua siswa telah memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada guru untuk mendidik anak-anaknya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar, berarti perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar terdapatapa yang dipelajari pembelajar itu sendiri.